

Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Jago Tbk Menggunakan ROA dan ROE

Salsabila Septiana Putri¹, Ina Mawarni², Eko Edy Susanto^{3*}

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Mulia, Balikpapan, Indonesia
Email: ¹2322131@students.universitasmulia.ac.id, ²2322130@students.universitasmulia.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak—Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi industri perbankan di Indonesia, termasuk munculnya bank digital yang menawarkan layanan keuangan berbasis teknologi. PT Bank Jago Tbk merupakan salah satu bank digital yang mengalami pertumbuhan signifikan sehingga menarik untuk dianalisis kinerja keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bank Jago Tbk periode 2023–2025 menggunakan rasio Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan PT Bank Jago Tbk. Teknik analisis dilakukan melalui perhitungan dan evaluasi rasio profitabilitas berdasarkan laba bersih, total aset, dan total ekuitas perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total aset meningkat dari Rp21.295.840.000.000 pada tahun 2023 menjadi Rp36.507.347.000.000 pada tahun 2025. Laba bersih meningkat dari Rp72.362.000.000 menjadi Rp276.234.000.000. Nilai ROA meningkat dari 0,34% menjadi 0,76%, sedangkan ROE meningkat dari 0,87% menjadi 3,13%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aset dan modal untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, kinerja keuangan PT Bank Jago Tbk selama periode penelitian menunjukkan tren positif dan memiliki prospek pertumbuhan yang baik di masa mendatang.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan; Profitabilitas; ROA; ROE; Bank Jago

Abstract—The rapid development of digital technology has accelerated the transformation of the banking industry in Indonesia, leading to the emergence of digital banks that provide technology-based financial services. PT Bank Jago Tbk is one of the digital banks that has demonstrated significant growth, making its financial performance an interesting subject for analysis. This study aims to analyze the financial performance of PT Bank Jago Tbk during the 2023–2025 period using the Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) ratios. The research employs a descriptive quantitative method using secondary data obtained from the company's annual reports and financial statements. The analysis was conducted by calculating and evaluating profitability ratios based on net income, total assets, and total equity. The findings indicate that total assets increased from IDR 21,295,840,000,000 in 2023 to IDR 36,507,347,000,000 in 2025, while net income rose from IDR 72,362,000,000 to IDR 276,234,000,000. Furthermore, ROA improved from 0.34% to 0.76%, and ROE increased from 0.87% to 3.13%. These results indicate that the company has become more effective in utilizing its assets and shareholders' equity to generate profits. Therefore, PT Bank Jago Tbk's financial performance exhibited a positive trend throughout the study period and demonstrates promising prospects for future growth.

Keywords: Financial Performance; Digital Banking; Return on Assets (ROA); Return on Equity (ROE); PT Bank Jago Tbk.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berlangsung pesat dalam beberapa tahun terakhir telah memberikan pengaruh besar terhadap berbagai sektor ekonomi, termasuk sektor perbankan. Kemajuan teknologi tersebut mendorong terjadinya transformasi digital yang mengubah sistem operasional perbankan dari metode konvensional menjadi layanan berbasis teknologi digital. Melalui pemanfaatan teknologi digital, masyarakat kini dapat mengakses berbagai layanan perbankan dengan lebih cepat, praktis, efisien, serta fleksibel tanpa harus mengunjungi kantor cabang secara langsung. Perubahan ini mendorong setiap lembaga perbankan untuk terus melakukan inovasi dalam meningkatkan kualitas layanan agar mampu memenuhi kebutuhan dan ekspektasi nasabah yang terus berkembang.

Transformasi digital tersebut melahirkan konsep bank digital, yaitu lembaga perbankan yang sebagian besar atau seluruh aktivitas layanannya dilakukan melalui platform digital. Kehadiran bank digital memberikan berbagai kemudahan bagi masyarakat, seperti pembukaan rekening secara

daring, transfer dana secara real-time, pembayaran digital, pengelolaan keuangan pribadi, hingga integrasi dengan berbagai layanan dalam ekosistem digital. Selama satu dekade terakhir, perkembangan teknologi menjadi fokus utama bagi pelaku industri perbankan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Inovasi teknologi dipandang sebagai strategi penting untuk meningkatkan daya saing sekaligus memperluas pangsa pasar (Palinggi & Allolinggi, 2020). (Siska, 2023)

Dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis, perbankan sering menerapkan strategi restrukturisasi maupun akuisisi sebagai upaya untuk mempercepat proses transformasi dan mempertahankan daya saing di industri. Akuisisi menjadi salah satu strategi yang banyak dipilih karena memungkinkan terjadinya kolaborasi bisnis tanpa menghilangkan identitas hukum masing-masing perusahaan. Melalui proses tersebut, bank yang melakukan akuisisi maupun bank yang diakuisisi dapat memperoleh berbagai keuntungan, seperti peningkatan efisiensi operasional, perluasan pangsa pasar, serta penguatan daya saing di sektor perbankan (Umam & Murwanti, 2024) (Hakim & Huda, 2025). Salah satu bank digital di Indonesia yang mengalami perkembangan pesat adalah PT Bank Jago Tbk. Perusahaan ini menjadi contoh keberhasilan transformasi melalui strategi akuisisi. Sebelum melakukan transformasi, PT Bank Jago Tbk yang sebelumnya beroperasi dengan nama PT Bank Artos Indonesia Tbk masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait profitabilitas dan efisiensi operasional. Perubahan signifikan mulai terjadi setelah bank tersebut diakuisisi oleh PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia dan Wealth Track Technology Limited pada tahun 2019. Akuisisi tersebut membawa perubahan mendasar pada struktur permodalan, arah strategi perusahaan, serta model bisnis yang kemudian berfokus pada layanan perbankan berbasis digital.. (Hakim & Huda, 2025)

Pada tahun 2020, PT Bank Artos Indonesia Tbk secara resmi melakukan transformasi menjadi PT Bank Jago Tbk dengan mengusung visi baru sebagai bank berbasis teknologi. Transformasi tersebut bertujuan untuk memperkuat posisi Bank Jago dalam ekosistem digital Indonesia melalui pengembangan kapabilitas teknologi, inovasi layanan keuangan, serta didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan budaya kerja yang mengintegrasikan teknologi dengan layanan perbankan (Andrealin, 2022). Perubahan ini menjadi langkah strategis perusahaan dalam menghadapi perkembangan industri perbankan digital yang semakin pesat.

Seiring dengan pertumbuhan perusahaan yang terus meningkat, kondisi keuangan yang sehat dan berkelanjutan menjadi aspek yang harus diperhatikan. Kinerja keuangan merupakan salah satu ukuran penting untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Informasi mengenai kinerja keuangan memiliki peran yang penting bagi berbagai pihak, seperti investor, kreditor, regulator, maupun manajemen perusahaan, karena dapat dijadikan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Oleh sebab itu, analisis terhadap kinerja keuangan diperlukan untuk mengevaluasi tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Menurut Fahmi (2020), kinerja keuangan adalah hasil analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aktivitas keuangannya sesuai dengan tujuan serta ketentuan yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, kewajiban, dan modal secara efektif sehingga mampu menghasilkan laba secara berkelanjutan. Sebaliknya, apabila kinerja keuangan menunjukkan hasil yang kurang optimal, kondisi tersebut dapat menjadi indikasi adanya kelemahan dalam pengelolaan perusahaan yang berpotensi menghambat perkembangan bisnis pada masa mendatang.

Salah satu pendekatan yang umum digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan adalah melalui analisis rasio keuangan. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan dengan membandingkan berbagai komponen yang terdapat dalam laporan keuangan. Rasio keuangan sendiri terdiri atas beberapa kategori, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Dalam penelitian ini, analisis difokuskan pada rasio profitabilitas karena rasio tersebut dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Rasio profitabilitas merupakan salah satu indikator yang penting dalam menilai efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan. Tingkat profitabilitas yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham serta memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan lainnya.

Oleh karena itu, rasio ini sering dijadikan sebagai dasar dalam menilai tingkat keberhasilan perusahaan. Di antara berbagai ukuran profitabilitas, Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) merupakan dua indikator yang paling banyak digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimiliki maupun modal yang ditanamkan oleh pemegang saham.

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011, tingkat kesehatan bank ditentukan oleh sejumlah faktor yang saling berkaitan dalam mencerminkan kondisi keuangan dan operasional perusahaan. Aspek permodalan dievaluasi melalui Capital Adequacy Ratio (CAR), sedangkan kualitas aset diukur menggunakan Non-Performing Loan (NPL). Efektivitas manajemen dinilai dari kemampuannya menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan. Selain itu, aspek rentabilitas menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba yang dapat diukur menggunakan indikator Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM). Sementara itu, tingkat likuiditas dinilai melalui Loan to Deposit Ratio (LDR), sedangkan sensitivitas terhadap risiko pasar menggambarkan kemampuan bank dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi dan fluktuasi pasar. Keseluruhan indikator tersebut menjadi komponen penting dalam menjaga stabilitas kinerja perbankan sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan (Asyhari, 2023). (Ridwan & Yusuf, 2023)

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki. Rasio ini menggambarkan tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya ekonomi yang tersedia untuk memperoleh keuntungan. Di sisi lain, Return on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal yang berasal dari pemegang saham. Nilai ROA dan ROE yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang semakin baik dalam memanfaatkan aset maupun ekuitas untuk menciptakan keuntungan.

Penelitian ini memilih PT Bank Jago Tbk sebagai objek kajian karena perusahaan tersebut merupakan salah satu bank digital di Indonesia yang menunjukkan pertumbuhan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan nilai aset, ekuitas, dan laba bersih yang dicatat perusahaan menjadi alasan utama untuk mengkaji lebih lanjut efektivitas pengelolaan sumber daya keuangannya. Melalui analisis rasio ROA dan ROE, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan profitabilitas serta kinerja keuangan PT Bank Jago Tbk selama periode penelitian.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Bank Jago Tbk selama periode 2023–2025 dengan menggunakan indikator Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi investor, akademisi, maupun pihak manajemen perusahaan dalam menilai tingkat profitabilitas, efektivitas pengelolaan keuangan, serta prospek pertumbuhan PT Bank Jago Tbk pada masa mendatang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai kondisi kinerja keuangan PT Bank Jago Tbk berdasarkan data numerik yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda. Adapun data yang dipakai pada metode penelitian ini yaitu data sekunder yang diambil dari website resmi Bank Jago (Sulistiyawati et al., 2025) Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti melakukan pengukuran terhadap variabel-variabel yang diteliti melalui perhitungan rasio keuangan sehingga hasil analisis dapat dijelaskan secara objektif dan terukur.

Objek dalam penelitian ini adalah PT Bank Jago Tbk sebagai salah satu bank digital yang mengalami perkembangan pesat di Indonesia. Penelitian difokuskan pada analisis kinerja keuangan perusahaan selama periode 2023–2025. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan PT Bank Jago Tbk yang telah dipublikasikan secara resmi. Data sekunder dipilih karena bersifat objektif, dapat dipercaya, serta telah melalui proses audit sehingga layak digunakan sebagai dasar analisis dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan, seperti total aset, total ekuitas, dan laba bersih selama periode penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan studi kepustakaan dengan menelaah buku, jurnal ilmiah, artikel, dan referensi lain yang relevan mengenai analisis kinerja keuangan, rasio profitabilitas, serta perkembangan industri perbankan digital. Studi kepustakaan dilakukan untuk memperkuat landasan teori dan mendukung interpretasi terhadap hasil penelitian.

Analisis data dilakukan dengan menghitung rasio profitabilitas yang terdiri atas Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset yang dimiliki, sedangkan Return on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal atau ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham. Hasil perhitungan kedua rasio tersebut kemudian dibandingkan antarperiode, yaitu tahun 2023, 2024, dan 2025, untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun.

Selanjutnya, hasil analisis diinterpretasikan secara deskriptif dengan mengaitkan perubahan nilai rasio profitabilitas terhadap perkembangan aset, ekuitas, dan laba bersih perusahaan. Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas PT Bank Jago Tbk dalam mengelola sumber daya keuangannya serta menghasilkan informasi yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor, akademisi, maupun pihak manajemen dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Bank Jago Tbk periode 2023–2025. Variabel yang dianalisis meliputi total aset, total ekuitas, serta laba bersih perusahaan. Data tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar perhitungan rasio Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) guna menilai tingkat profitabilitas sekaligus mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan selama periode pengamatan.

Tabel 1. Data Keuangan PT Bank Jago Tbk Tahun 2023-2025

Tahun	Total Aset (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2023	Rp.21.295.840.000.000	Rp.8.356.792.000.000	Rp.72.362.000.000
2024	Rp.28.542.712.000.000	Rp.8.518.924.000.000	Rp.128.518.000.000
2025	Rp36.507.347.000.000	Rp.8.825.930.000.000	Rp.276.234.000.000

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa PT Bank Jago Tbk menunjukkan tren pertumbuhan yang positif selama periode 2023–2025, yang ditandai dengan peningkatan pada total aset, total ekuitas, dan laba bersih perusahaan. Nilai total aset mengalami kenaikan dari Rp21.295.840.000.000 pada tahun 2023 menjadi Rp36.507.347.000.000 pada tahun 2025. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa skala operasional dan aktivitas bisnis perusahaan terus berkembang dari tahun ke tahun.

Selain itu, total ekuitas juga mencatat pertumbuhan, yaitu dari Rp8.356.792.000.000 pada tahun 2023 menjadi Rp8.825.930.000.000 pada tahun 2025. Bertambahnya nilai ekuitas menunjukkan semakin kuatnya struktur permodalan perusahaan, sehingga dapat mendukung pelaksanaan strategi ekspansi serta pengembangan bisnis secara berkelanjutan.

Di sisi lain, laba bersih mengalami peningkatan yang cukup signifikan selama periode penelitian, yaitu dari Rp72.362.000.000 pada tahun 2023 menjadi Rp276.234.000.000 pada tahun 2025. Pertumbuhan laba tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas melalui pengelolaan operasional yang lebih efektif, peningkatan pendapatan, serta efisiensi dalam penggunaan sumber daya yang dimiliki.

3.1 Perhitungan Return on Assets (ROA)

Return on Equity (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal atau ekuitas yang berasal dari pemegang saham. Rasio ini menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam

mengelola investasi pemegang saham untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi nilai ROE, semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dari setiap dana yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Dewi dan Suwarno (2022) yang menyatakan bahwa nilai ROE yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih secara optimal. (Fadhillah & Fadila, 2025)

Sementara itu, Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki. Rasio ini menggambarkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk mendukung kegiatan operasional sekaligus menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menciptakan profit.

Tabel 2. Perhitungan ROA

Tahun	ROA
2023	0,34 %
2024	0,45%
2025	0,76%

Berdasarkan Tabel 2, nilai ROA PT Bank Jago Tbk mengalami peningkatan dari 0,34% pada tahun 2023 menjadi 0,45% pada tahun 2024 dan meningkat kembali menjadi 0,76% pada tahun 2025. Peningkatan ROA menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

3.1.1 Perhitungan Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan memanfaatkan ekuitas untuk memperoleh laba.

Tabel 3. Perhitungan ROE

Tahun	ROA
2023	0,87 %
2024	1,51%
2025	3,13%

Berdasarkan Tabel 3, nilai Return on Equity (ROE) menunjukkan tren peningkatan selama periode penelitian. Pada tahun 2023, ROE tercatat sebesar 0,87%, kemudian meningkat menjadi 1,51% pada tahun 2024 dan mencapai 3,13% pada tahun 2025. Kenaikan tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan semakin mampu mengoptimalkan penggunaan modal yang berasal dari pemegang saham dalam menghasilkan laba.

Hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan bahwa PT Bank Jago Tbk mencatat perkembangan kinerja keuangan yang positif sepanjang periode 2023–2025. Hal ini tercermin dari pertumbuhan yang konsisten pada total aset, total ekuitas, dan laba bersih setiap tahunnya. Total aset meningkat sekitar 71,43%, yang mengindikasikan bahwa perusahaan berhasil memperluas skala usaha sekaligus meningkatkan kapasitas operasionalnya untuk mendukung aktivitas bisnis yang terus berkembang.

Di sisi lain, laba bersih mengalami peningkatan sebesar 281,72% selama periode penelitian. Pertumbuhan laba yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan aset menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara lebih efisien sehingga menghasilkan tingkat profitabilitas yang lebih baik. Kondisi ini mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola aset untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

Peningkatan Return on Assets (ROA) dari 0,34% pada tahun 2023 menjadi 0,76% pada tahun 2025 semakin memperkuat indikasi bahwa efektivitas pemanfaatan aset mengalami perbaikan. Rasio tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan aset yang dimiliki perusahaan mampu

memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perolehan laba bersih. Dengan demikian, perusahaan dinilai semakin efisien dalam mengelola sumber daya ekonominya untuk mendukung pertumbuhan usaha.

Hal yang sama juga terlihat pada perkembangan Return on Equity (ROE) yang meningkat dari 0,87% menjadi 3,13% selama periode penelitian. Peningkatan rasio tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengembalian atas modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham semakin tinggi. Kondisi ini menjadi sinyal positif bagi investor karena mencerminkan meningkatnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui pengelolaan ekuitas yang lebih optimal.

Peningkatan profitabilitas yang dicapai PT Bank Jago Tbk tidak terlepas dari keberhasilan implementasi strategi transformasi digital yang dijalankan perusahaan. Sebagai bank yang mengusung konsep digital, Bank Jago memanfaatkan inovasi teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses layanan keuangan, serta memberikan pengalaman yang lebih baik kepada nasabah. Strategi tersebut turut mendorong peningkatan jumlah pengguna layanan, memperkuat ekosistem digital perusahaan, dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Bank Jago Tbk mengalami perkembangan yang semakin baik selama periode 2023–2025. Peningkatan nilai ROA dan ROE menjadi bukti bahwa perusahaan mampu mengelola aset maupun modal secara efektif dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang menjanjikan serta potensi untuk mempertahankan kinerja keuangan yang positif pada periode-periode berikutnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT Bank Jago Tbk selama periode 2023–2025 dengan menggunakan rasio Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Bank Jago Tbk mengalami perkembangan yang positif sepanjang periode pengamatan. Kondisi tersebut tercermin dari peningkatan total aset yang bertambah dari Rp21.295.840.000.000 pada tahun 2023 menjadi Rp36.507.347.000.000 pada tahun 2025. Selain itu, laba bersih perusahaan juga meningkat secara signifikan, yaitu dari Rp72.362.000.000 menjadi Rp276.234.000.000, yang menunjukkan adanya pertumbuhan profitabilitas perusahaan.
- b. Nilai Return on Assets (ROA) mengalami tren peningkatan selama periode penelitian, yaitu dari 0,34% pada tahun 2023 menjadi 0,45% pada tahun 2024 dan mencapai 0,76% pada tahun 2025. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba.
- c. Perkembangan positif juga terlihat pada rasio Return on Equity (ROE) yang meningkat dari 0,87% pada tahun 2023 menjadi 1,51% pada tahun 2024 dan 3,13% pada tahun 2025. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa efektivitas perusahaan dalam mengelola modal yang berasal dari pemegang saham semakin baik sehingga mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi.
- d. Keunggulan penelitian ini terletak pada penggunaan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan resmi PT Bank Jago Tbk yang telah dipublikasikan. Dengan demikian, hasil analisis yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi profitabilitas perusahaan secara objektif, akurat, dan sesuai dengan kondisi aktual.
- e. Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan dua indikator profitabilitas, yaitu ROA dan ROE. Oleh sebab itu, hasil penelitian belum mampu menggambarkan kondisi kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh, terutama dari aspek likuiditas, solvabilitas, efisiensi operasional, maupun aktivitas perusahaan.
- f. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan analisis dengan menambahkan rasio keuangan lainnya, seperti Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Selain itu, penelitian komparatif dengan bank digital lainnya di Indonesia juga dapat dilakukan agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai posisi kompetitif serta daya saing PT Bank Jago Tbk dalam industri perbankan digital.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Bank Jago Tbk berhasil mencatatkan peningkatan kinerja keuangan selama periode 2023–2025. Hal ini tercermin dari meningkatnya nilai ROA dan ROE, yang menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam mengelola aset dan ekuitas untuk menghasilkan laba. Dengan kondisi tersebut, PT Bank Jago Tbk memiliki prospek pertumbuhan yang menjanjikan serta berpotensi mempertahankan kinerja keuangan yang positif pada masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta masukan selama proses penyusunan penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, kritik, dan saran yang membangun sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada PT Bank Jago Tbk yang telah menyediakan laporan keuangan publik sebagai sumber data penelitian. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan dan perbankan digital.

REFERENCES

- Andrealin, M. G. (2022). Analisis Blue Ocean Strategic Management Pada PT. Bank Jago. In *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*. pdfs.semanticscholar.org. <https://pdfs.semanticscholar.org/74cf/4ca3869631bbff2913c9e12f32f86326b963.pdf>
- Chairunisa, M., & Isyanto, P. (2025). PENGARUH BOPO TERHADAP ROA, ROE PADA PT BANK JAGO DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024. *JURNAL* <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jaem/article/view/5805>
- Fadhillah, A., & Fadila, A. (2025). Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Bank Digital Periode 2021-2023 (Studi Kasus: PT Bank Jago Tbk). *Accounting Student Research Journal*. <https://ejournal.upnvj.ac.id/asrj/article/view/10538>
- Hakim, L. Al, & Huda, N. (2025). Kinerja Keuangan Bank Digital: Analisis Komparatif Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada PT Bank Jago Tbk. *Cakrawala Repositori IMWI*. <http://cakrawala.imwi.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/747>
- Ridwan, M., & Yusuf, M. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Jago Tbk Periode 2016-2020. In *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*.
- Siska, E. (2023). Digital Bank Financial Soundness Analysis at PT Bank Jago Tbk.: CAMEL Framework Approach. In *ARBITRASE: Journal of Economics and* pdfs.semanticscholar.org. <https://pdfs.semanticscholar.org/e119/51047ba407746a2abbd37f9386ce9959fe86.pdf>
- Sulistyawati, S., Rahmadiyah, F., & ... (2025). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK JAGO DAN ALLO BANK PERIODE 2019-2023. *J-EEMB (Journal of* <https://ejournal.unisda.ac.id/index.php/jeemb/article/view/9331>
- Zulaika, N., Syafira, Y., & Sinta, Z. K. (2026). Evaluasi Kinerja Keuangan Bank Digital: Studi pada PT Bank Jago Tbk Periode 2023–2025. *JIMU: Jurnal Ilmiah* <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/jimu/article/view/2430>